



Volume 2	Issue 1	May (2023)	DOI: 10.47540/ijcs.v2i1.876	Page: 31 – 34
----------	---------	------------	-----------------------------	---------------

Sosialisasi Anti Diskriminasi dan *Labelling* Pada Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Jambi

Yulita Angraini¹, Pani Vyolicha¹, Ali Muhammad¹, Vivi Silvyani Biafri¹

¹Politeknik Ilmu Pemasyarakatan, Indonesia

Corresponding Author: Yulita Angraini; Email: anggrainiyulita07@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Discrimination, *Labeling*, Mental Health.

Received : 23 March 2023

Revised : 14 May 2023

Accepted : 16 May 2023

ABSTRACT

Discrimination and labeling are actions that are negative toward individuals. This action is in the form of an insult that has an impact on a person's mentality, especially for correctional inmates. This socialization was carried out at the Jambi Class IIB Women's Penitentiary. This activity was carried out due to the assumption that there was a negative view of the members of the women's correctional facility in Jambi Women's Prison. This socialization was carried out by presenting, explaining, and opening a question-and-answer session regarding discrimination and labeling of prisoners. This activity can increase the understanding of prisoners regarding acts of discrimination and labeling and how to overcome them. It is hoped that the inmates of the correctional facility can be avoided and know how to deal with it acts of discrimination and labeling of inmates in the correctional facility.

PENDAHULUAN

Politeknik Ilmu Pemasyarakatan merupakan Perguruan Tinggi Kedinasan yang memberikan konsep/teori serta praktek yang berhubungan dengan bidang hukum dan Pemasyarakatan. Dalam proses pembelajarannya menerapkan 3 (tiga) program studi terdiri atas Manajemen Pemasyarakatan, Teknik Pemasyarakatan dan Bimbingan Kemasyarakatan. Dalam program studi Bimbingan Kemasyarakatan, Taruna Politeknik Ilmu Pemasyarakatan adalah calon pembimbing kemasyarakatan yang harus memiliki tidak hanya pengetahuan, keterampilan pembimbingan, pendampingan, pengawasan, penyusunan penelitian Pemasyarakatan, menyelenggarakan Sidang Tim Pengamat Pemasyarakatan, namun juga harus memiliki kompetensi untuk melakukan intervensi bimbingan kemasyarakatan. Intervensi tersebut dalam bimbingan kemasyarakatan terdiri atas intervensi yang bersifat mikro, meso, juga intervensi makro terhadap klien Pemasyarakatan serta masyarakat.

Proses pembelajaran pada taruna tingkat 3 (tiga) dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan bentuk intervensi bimbingan kemasyarakatan makro dan merupakan bagian dari

mata kuliah untuk praktikum di Politeknik Ilmu Pemasyarakatan yang wajib dilaksanakan oleh taruna tingkat 3 (tiga) atau pada semester V sebagai calon pembimbing kemasyarakatan. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai media pembelajaran dalam menerapkan aneka macam pengetahuan, keterampilan yang diperoleh taruna pada kelas dan laboratorium pendidikan.

Selain itu sebagai bentuk mengasah kompetensi pembimbingan kemasyarakatan dan kepekaan pada menangani kasus klien Pemasyarakatan, serta masalah sosial yang ada di masyarakat dapat berpotensi menjadi tindakan melanggar hukum atau mendorong terjadinya pelanggaran hukum di tingkat kelurahan maupun desa. Kuliah Kerja Nyata diarahkan agar taruna dapat melakukan praktik bimbingan kemasyarakatan makro pada komunitas dan analisis kebijakan reintegrasi sosial. Praktik bimbingan kemasyarakatan makro dalam hal ini mencakup penggunaan metode dan teknik untuk mengubah, meningkatkan dan mengembangkan Sistem target tingkat desa yang terintegrasi pada lembaga tingkat kabupaten dan Lembaga Pemasyarakatan (kota madya). Praktik bimbingan kemasyarakatan makro berhubungan dengan aspek pelayanan sosial

komunitas dan analisis kebijakan reintegrasi sosial yang difokuskan pada pendekatan “ekologi” sebagai wujud penuntasan pemulihan atas penyelenggaraan Reintegrasi Sosial bagi klien Pemasarakatan dan juga meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat serta keluarga klien Pemasarakatan di desa maupun sintusi Pemasarakatan.

Praktek bimbingan kemasyarakatan makro komunitas, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat dilaksanakan melalui metode bimbingan kemasyarakatan yang meliputi *Community Base Correction*, *Community Development*, (*Community Organization*, dan *Social Planning*, serta *Social Advocacy/Social Policy Analysis*. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada taruna ditempatkan dilapangan selama 33 hari terhitung tanggal 13 Juni hingga 16 Juli 2022 di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIB Jambi dengan beralamat Jl.Lintas Timur KM.29 Desa Bukit Baling, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi.

METODE PELAKSANAAN

Tujuan Umum Tujuan umum dari Kuliah Kerja Nyata (Intervensi Makro) merupakan meningkatnya kemampuan & keterampilan taruna pada melakukan praktik bimbingan kemasyarakatan makro dalam komunitas & analisis kebijakan reintegrasi sosial dalam taraf desa yang terintegrasi menggunakan wewenang pemerintah kabupaten juga institusi Pemasarakatan. Praktik bimbingan kemasyarakatan makro pada komunitas dan analisis kebijakan reintegrasi social dilakukan melalui penerapan metode bimbingan kemasyarakatan *Community Bas Correction*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan praktikum dimulai dengan berangkatnya Taruna Poltekip dan Poltekim dari kediaman masing-masing pada hari Senin, 13 Juni 2022 pukul 07.00 WIB menggunakan kendaraan pribadi. Sesuai jadwal yang telah diberikan akademik, Taruna Poltekip dan Poltekim pertama kalinya melakukan laporan ke Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM provinsi Jambi yang disambut oleh Kepala Kantor Wilayah, Kepala Divisi Pemasarakatan, Kepala Divisi Imigrasi, Kepala Divisi Pelayanan Bantuan dan Hukum, dan Kepala Divisi Administrasi. acara utama diawali dengan Kepala Kantor Wilayah Bapak Tholib yang menjelaskan mengenai tujuan dilaksanakannya

praktikum baik Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di setiap unit pelayanan teknis pemasarakatan dan imigrasi di seluruh Indonesia, terutama di wilayah Jambi.

Inisiasi Sosial

Inisiasi sosial merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan agar kegiatan praktikum dapat dikenal dan diterima kehadirannya di lingkungan Lembaga Pemasarakatan. Waktu pelaksanaan tahap inisiasi sosial dalam praktikum ini dimulai dari tanggal 13 – 18 Juni 2022. Dalam tahap inisiasi sosial kegiatan-kegiatan yang di inisiasi oleh praktikan diantaranya kegiatan untuk kontak awal pendahuluan, kegiatan untuk membangun relasi dan kontak, dan kegiatan memahami karakteristik warga binaan di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIB Jambi.

Pengorganisasian Sosial

Pengorganisasian sosial dilaksanakan sejak tanggal 20 Juni 2022. Ini adalah tahapan kegiatan praktikum yang bertujuan mengidentifikasi organisasi sosial/pemimpin lokal yang ada di Lembaga Pemasarakatan. Selain itu kegiatan ini bertujuan untuk melihat potensial dalam upaya pengembangan serta memfasilitasi warga binaan untuk menemukan permasalahan sosial, menetapkan prioritas masalah melalui jejaring kerja yang dipimpin oleh tim kerja di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIB Jambi.

Asesmen Sosial

Asesmen dilaksanakan mulai tanggal 23 Juni 2022 dengan tujuan untuk mengungkap masalah melalui kegiatan pengumpulan data, penganalisisan data, dan pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh tentang permasalahan, kebutuhan dan perubahan yang diperlukan oleh warga binaan di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIB Jambi.

Perencanaan Sosial

Pengorganisasian sosial dilaksanakan sejak tanggal 25 Juni 2022. Ini adalah tahapan kegiatan praktikum yang bertujuan mengidentifikasi organisasi soosial yang ada dan potensial dalam upaya pengembangan serta memfasilitasi Warga Binaan Pemasarakatan untuk menemukan permasalahan sosial serta menetapkan prioritas masalah.

Pelaksanaan Intervensi

Rencana intervensi adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan guna memilih alternatif terbaik

untuk Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Jambi.

Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menganalisis hasil ketercapaian tujuan rencana intervensi, manfaat dan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dalam pelaksanaan intervensi.

1. Evaluasi Ketercapaian

Tujuan Ketercapaian tujuan dari kegiatan yang telah dibuat dalam perencanaan intervensi diantaranya ialah adanya wadah yang menampung kepedulian masyarakat local serta petugas pemasyarakatan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Jambi. Selain masyarakat local dan petugas pemasyarakatan, keluarga besar juga harus memiliki pengetahuan dalam merawat warga binaan apabila telah menyelesaikan masa hukumannya dari Lembaga Pemasyarakatan, sehingga mereka akan merasa terbantu dalam menjalani kehidupan yang normal dan berbaur dengan masyarakat sekitar tanpa menyandang status bahwa mereka merupakan seorang mantan warga binaan dan mendapatkan labelling.

2. Evaluasi Ketercapaian Manfaat

Adapun evaluasi ketercapaian manfaat pelaksanaan intervensi yang antara lain ialah kepedulian masyarakat yang terwadahi menjadi bermanfaat karena di ejawantahkan dalam bentuk-bentuk konkret melalui pembentukan komunitas yang baik dalam menerima kembali warga binaan yang sebelumnya pernah berada di Lembaga Pemasyarakatan. Warga binaan yang perlu dibantu secara layak dalam menjalani aktivitas sehari-hari bersama keluarga dan masyarakat local nantinya dapat lebih mudah dalam melanjutkan kehidupan sehari-hari yang normal.

3. Hasil Analisis Swot

Evaluasi pelaksanaan intervensi dilakukan melalui alat analisis kelayakan program yaitu analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*). Adapun analisis kelayakan program “Waskemas Netra” dapat dilihat sebagai berikut: (a) *Strengths*, (b) *Weakness*, (c) *Opportunities*, (d) *Threats*.

Terminasi dan Rujukan Sosial

Terminasi adalah tahap pengakhiran dan pemutusan hubungan kerja secara formal dengan semua pihak yang telah membantu praktikan dalam

melaksanakan kegiatan praktikum, yaitu seluruh petugas pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Jambi. Pengakhiran praktikum atau terminasi dilakukan pada 29 Juni 2022.

KESIMPULAN

Kegiatan praktikum dilaksanakan selama satu bulan lebih, yaitu terhitung dari tanggal 13 Juni – 16 Juli 2022. Praktikan melaksanakan kegiatan praktikum di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Jambi yang merupakan salah satu Unit Pelayanan Teknis Pemasyarakatan yang ada di Provinsi Jambi. Praktikum ini dilaksanakan secara *block placement* dimana pratikan melakukan aktivitas praktikum di lapangan selama 1 bulan lebih sampai pelaksanaan praktikum selesai. Kegiatan praktikum ini, praktikan melaksanakan beberapa tahap mulai dari Inisiasi sosial, pengorganisasian sosial, asesmen sosial, perencanaan sosial, pelaksanaan intervensi, evaluasi, terminasi serta rujukan sosial. Praktikan mengawali kegiatan praktikum di lapangan dengan melakukan inisiasi sosial.

Praktikan berhasil membangun relasi dan kesepakatan dukungan dari seluruh petugas pemasyarakatan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Jambi. Dalam proses praktikan memahami profil dan karakteristik dari seluruh warga binaan yang mendapatkan kesempatan untuk mengikuti sosialisasi. Praktikan juga melibatkan petugas pemasyarakatan dalam memilih warga binaan yang dapat berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini, mulai dari meminta aspek profil serta hal-hal yang menggambarkan karakteristik dari Warga Binaan Pemasyarakatan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Jambi. Setelah terbangunya relasi dengan Warga Binaan Pemasyarakatan, praktikan melanjutkan tahap praktikum ke pengorganisasian, dimana praktikan harus dapat mengidentifikasi dan membangun jejaring kepada warga binaan dan juga masyarakat lokal yang nantinya ditujukan sebagai rekomendasi dilakukannya sosialisasi anti diskriminasi dan *labelling* terhadap warga binaan.

Untuk menemu kenali masalah di komunitas masyarakat, praktikan selanjtnya melaksanakan tahap asesmen. Dalam tahap ini partisipasi aktif warga yang kemudian tergabung dalam kegiatan

sosialisasi diwujudkan dalam bentuk kehdairan waktu, sumbangsih ide, serta materi sehingga dalam prosesnya tetap dapat mengungkap masalah dan kebutuhan bagi setiap warga binaan apabila telah menyelesaikan masa hukumannya di dalam Lembaga Pemasyarakatan. Praktikan bersama masyarakat lokal serta petugas pemasyarakatan bersama merumuskan rencana intervensi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial bagi Warga Binaan Pemasyarakatan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Jambi sebagai tahap lanjutan menindaklanjuti hasil asesmen. Dalam prosesnya sumber-sumber formal mengenai warga binaan telah dikumpulkan oleh praktikan. Kegiatan terminasi dan rujukan dilaksanakan kepada perwakilan petugas pemasyarakatan. Praktikan menyerahkan laporan praktikum yang memuat rujukanrujukan yang dapat dilakukan oleh petugas pemasyarakatan maupun masyarakat local dalam melanjutkan pengembangan terhadap warga binaan nantinya.

REFERENSI

- Bhuvaneswari, K., Geethalakshmi, V., Lakshmanan, A., Srinivasan, R., & Sekhar, N. U. (2013). The impact of El Nino/ Southern Oscillation on hydrology and rice productivity in the Cauvery Basin, India: Application of the soil and water assessment tool. *Weather and Climate Extremes*, 2, 39-47.
- Brennan, M. A., & Israel, G. D. (2008). The power of community. *Community Development*, 39(1), 82-97.
- McKibbin, B. (2007). *Deep economy: The wealth of communities and the durable future*. New York: Times Books/Henry Hold and Co.
- Pigg, K. E., & Bradshaw, T. K., (2003). *Catalytic community development: A theory of practice for changing rural society*. In D. L. Brown & L. E. Swanson (Eds.), *Challenges for rural America in the twenty-first century* (pp. 385-396). University Park, PA: Pennsylvania State University Press.
- U.S. Census Bureau. (2000). *State and Country Quick Facts*. Washington, D.C.: United States Bureau of the Census. Retrieved November 7.